

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan suatu wadah untuk mendorong para mahasiswa agar belajar secara langsung di perusahaan dengan melihat bagaimana kondisi nyata di lapangan. Dengan adanya magang diharapkan dapat memberikan mahasiswa pengalaman empiris yang nantinya akan meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan menemukan pengetahuan yang didapat dari permasalahan riil. Magang juga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum menjalankan kegiatan kerja yang sebenarnya. Selain itu, magang juga memiliki tujuan yaitu, memaksimalkan potensi mahasiswa karena secara tidak langsung dalam magang mahasiswa akan terlatih untuk bekerja dengan menerapkan teori yang telah didapat dan memperluas jaringan dengan orang-orang baru yang memiliki keahlian pada bidang tertentu sehingga para mahasiswa akan mendapat ilmu-ilmu yang baru.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui dunia nyata dan dinamika lapangan. Melalui program MBKM yang telah dilakukan diharapkan *hard* dan *soft skills* dari mahasiswa akan terbentuk. Dengan tuntutan dunia industri saat ini, program MBKM dapat membantu perguruan tinggi menghasilkan lulusan terbaik. Salah satu bentuk kegiatan dari program MBKM adalah magang industri. Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSTI UKWMS) memberikan sarana kepada para mahasiswa untuk melatih diri serta mengembangkan kemandirian dengan mencari dan menemukan pengetahuan melalui kegiatan magang. Bagi PSTI UKWMS, dengan adanya magang diharapkan akan menjawab tantangan yaitu untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kemajuan IPTEK dan perkembangan zaman.

Salah satu industri yang memiliki peran penting di Indonesia adalah industri gula. Gula merupakan salah satu bahan pokok yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang permintaannya cenderung meningkat. Selain itu, gula juga menjadi

penting dikarenakan banyak industri makanan dan minuman memanfaatkan gula dalam proses produksinya. Hal itu menjadikan pabrik-pabrik gula harus mempunyai strategi dalam dunia bisnis.

Kegiatan magang dilaksanakan di Pabrik Gula Kedawoeng Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara XI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan ini mengolah tanaman tebu menjadi Gula Kristal Putih (GKP). Dalam pelaksanaan magang di Pabrik Gula Kedawoeng hal-hal yang akan dilakukan adalah mengikuti proses produksi pembuatan GKP dan mengikuti dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing magang.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan pelaksanaan magang di PT Perkebunan Nusantara XI adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung dunia kerja yang nyata di lapangan.
2. Melatih kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia kerja.
3. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan dalam dunia praktik sehingga mendapatkan pengetahuan kerja yang sesuai dengan bidang ilmu.
4. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
5. Memberikan wawasan mengenai sistem produksi perusahaan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama tiga bulan, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

Tanggal	: 14 Juni 2021 – 14 September 2021
Perusahaan	: PT Perkebunan Nusantara XI
Alamat	: Jalan Raya Banyubiru Jl. Pabrik Gula Kedawoeng No.KM, RW.1, Kedawoeng, Kedawoeng Kulon, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur 67184
Penempatan	: Divisi Produksi
Jam Kerja	: Senin – Jumat, Jam 07.00 s/d 14.00

1.4 Uraian Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan pada 14 Juni 2021 sampai 14 September 2021, dengan 5 hari kerja. Kegiatan magang dimulai pada pukul 07.00-14.00 WIB. Hal yang pertama dilakukan adalah melapor dan memberikan surat bebas Covid-19 atau hasil *rapid test antigen* kepada pihak SDM. Pada bulan pertama yaitu bulan Juni kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan lingkungan kerja yang ada di Pabrik Gula Kedawoeng. Pengenalan lingkungan kerja dilaksanakan pada minggu pertama di bulan Juni. Pengenalan lingkungan kerja meliputi struktur organisasi yang ada di Pabrik Gula Kedawoeng mulai dari *general manager* hingga staf. Selanjutnya pengenalan stasiun kerja yang ada di Pabrik Gula Kedawoeng dan proses produksi Gula Kristal Putih (GKP) mulai dari proses pemerahan hingga pengemasan GKP, serta pengenalan ruangan Analisa Rendemen dan Icumsa (ARI) dan ruangan laboratorium ICUMSA (*Internasiobal Comission for Uniform Methdos of Sugar Analysis*) yang merupakan standar kualitas gula. Selanjutnya pembimbing perusahaan mengajak untuk melihat proses pada stasiun *diffuser* dan berdiskusi mengenai tugas khusus magang. Pengambilan data pada stasiun *diffuser* dilakukan pada *shift* 1. Pada saat pengambilan data, pembimbing perusahaan juga diberikan tugas untuk memasukan data tebu tergiling dan gangguan yang terjadi pada buku *shift*.

Pada bulan kedua yaitu bulan Juli peserta diberikan beberapa tugas tambahan dari pembimbing perusahaan. Minggu pertama pembimbing perusahaan memberikan tugas untuk membuat laporan kondisi tebu di meja tebu, membuat laporan terkait analisis apa saja yang dilakukan pada laboratorium, membantu mengukur pH tebu dan *brix* tebu, dan membantu proses pengemasan GKP. Pada minggu selanjutnya, pembimbing perusahaan memberikan tugas untuk membantu di stasiun *diffuser* yaitu memasukan data tebu tergiling dan gangguan yang terjadi pada buku *shift*. Kegiatan lain yang dilakukan saat magang adalah melakukan konsultasi mengenai tugas khusus perusahaan kepada manajer instalasi dan asisten manajer instalasi. Pada akhir minggu diadakan presentasi bersama manajer, asisten manajer dan kepala bagian terkait hal apa saja yang telah didapat selama kegiatan magang berlangsung. Tanggal 19-30 Juli memberlakukan *Work from Home* (WFH) dikarenakan terdapat karyawan yang memiliki gejala Covid-19. Saat WFH hal yang dilakukan adalah memulai pengerjaan laporan dan setiap minggu diadakan *virtual meeting* untuk menyampaikan progres laporan magang serta konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi.

Pada tanggal 2 Agustus 2021 pembimbing perusahaan meminta untuk mulai bekerja di kantor kembali dengan memperhatikan protokol kesehatan. Minggu selanjutnya hal yang kerjakan adalah melanjutkan pembuatan laporan magang, membaca beberapa referensi untuk menunjang pembuatan laporan magang serta melakukan wawancara dengan manajer atau kepala bagian yang ada di Pabrik Gula Kedawoeng mengenai manajemen perusahaan dan proses bisnis perusahaan. Selanjutnya, pada minggu terakhir dilakukan presentasi bersama manajer instalasi dan asisten manajer instalasi terkait progress laporan magang.

Kegiatan di Bulan September adalah melanjutkan pembuatan laporan magang. Kegiatan lain yang dilakukan pada Bulan September adalah mengamati proses di stasiun *diffuser*, membantu memasukan data tebu tergiling dan membuat laporan kebersihan laboratorium pada *shift* 1. Minggu terakhir hal yang dilakukan adalah mengambil dokumentasi untuk pembuatan video magang.